

ABSTRACT

RINI RAHMAWATI, Communication Science Department, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Djuanda, 2021, Persuasive Actions in Instrumental Communication of P2TP2A Counselors on Assisting Women Victims of Violence in Bogor City, Supervisor I: Agustina M. Purnomo, Dr., SP, M.Si, Supervisor II: Agustini, Dra., M.Si.

Violence against women every year has a significant increase, as shown by the data released annually by Komnas Perempuan in the form of notes in 2020. Violence against women most at risk is violence in personal and personal relationships (personal relationships/dating).

This study aims to determine the factors of violence that occur in women; Analyzing the counseling services of P2TP2A counselors in Bogor City for women victims of violence; Analyzing persuasive actions in the instrumental communication function of P2TP2A counselors Bogor City in assisting women victims of violence.

According to the situation and conditions, the research method uses descriptive qualitative to describe the object's state under study. Data collection techniques include participatory observation, in-depth interviews with key informants, experts, incidentals, and research process documentation. Using the Miles and Huberman models, data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and concluding.

The results of the research show (1) Violence against women is mainly done both physically and psychologically. Women victims of violence, especially in Bogor, are influenced by several factors, including economic, environmental, and educational factors. (2) The personality of a counselor significantly influences the process of running counseling services in assisting women victims of violence in P2TP2A. The services provided by P2TP2A are a form of realizing the rights of women victims of violence, namely truth, protection, justice, and recovery. (3) Persuasive in the function of instrumental communication used by counselors in assisting women victims of violence, namely socializing, providing support, empathizing, and always being positive.

The study concludes that violence that occurs to women physically and psychologically violates the rules and norms. Therefore, the government pays special attention to the existence of counseling services by P2TP2A, which are carried out based on the initial, middle and final stages to achieve the success of the counseling process. At the same time, persuasive communication techniques in instrumental communication are the main and important things for a counselor.

Keywords: Persuasive; Instrumental Communication; P2TP2A counselor; Accompaniment; Women's Violence.



ABSTRAK

RINI RAHMAWATI, Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda, 2021, Tindakan Persuasif dalam Komunikasi Instrumental Konselor P2TP2A pada Pendampingan Perempuan Korban Kekerasan di Kota Bogor, Pembimbing I: Agustina M. Purnomo, Dr., S.P., M.Si, Pembimbing II: Agustini, Dra., M.Si.

Kekerasan pada perempuan setiap tahunnya mengalami angka peningkatan yang sangat signifikan, ditunjukkan dengan data yang dikeluarkan setiap tahunnya oleh Komnas Perempuan berupa Catatan pada tahun 2020. Kekerasan pada perempuan yang paling berisiko adalah kekerasan dalam ranah personal dan hubungan personal (hubungan pribadi/pacaran).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kekerasan yang terjadi pada perempuan; Menganalisis pelayanan konseling konselor P2TP2A Kota Bogor pada perempuan korban kekerasan; Menganalisis tindakan persuasif dalam fungsi komunikasi instrumental konselor P2TP2A Kota Bogor pada pendampingan perempuan korban kekerasan.

Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif untuk memaparkan keadaan objek yang diteliti, sesuai situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan informan kunci, ahli dan insidental serta dokumentasi proses penelitian. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Kekerasan yang terjadi pada perempuan banyak dilakukan baik secara fisik dan psikis. Perempuan korban kekerasan yang terjadi khususnya di Kota Bogor banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor ekonomi, lingkungan dan pendidikan. (2) Kepribadian seorang konselor sangat mempengaruhi proses berjalannya pelayanan konseling pada pendampingan perempuan korban kekerasan di P2TP2A. Pelayanan yang diberikan oleh P2TP2A ini sebagai bentuk untuk mewujudkan hak-hak perempuan korban kekerasan yaitu kebenaran, perlindungan, keadilan dan pemulihan. (3) Persuasif dalam fungsi komunikasi instrumental yang digunakan konselor pada pendampingan perempuan korban kekerasan yaitu melakukan sosialisasi, memberikan dukungan, berempati dan selalu bersikap positif.

Kesimpulan penelitian adalah kekerasan yang terjadi pada perempuan yaitu secara fisik dan psikis sangat menyalahi aturan dan norma. Pemerintah memberikan perhatian khusus dengan adanya layanan konseling oleh P2TP2A yang dilakukan berdasarkan tahap awal, tahap pertengahan dan tahap akhir untuk mencapai

keberhasilan proses konseling tersebut, sedangkan teknik komunikasi persuasif dalam komunikasi instrumental merupakan hal pokok dan penting untuk seorang konselor.

Kata Kunci: Persuasif; Komunikasi Instrumental; Konselor P2TP2A; Pendampingan; Kekerasan Perempuan.